

LAPORAN PENELITIAN

**TINJAUAN TERHADAP KUALITAS SOAL UJIAN
MATA KULIAH PENGANTAR PSIKOLOGI (STAT 4335)
PROGRAM STUDI STATISTIKA TERAPAN FMIPA
UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh :

**Dra. Tina Ratnawati
NIP. 131844709**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 1993**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Tinjauan terhadap kualitas soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335) Program Studi Statistika Terapan FMIPA-UT
- b. Macam Penelitian : Deskriptif
- c. Kategori Penelitian : Penelitian Institusional

2. Penelitian
 - a. Nama Lengkap : Dra. Tina Ratnawati
 - b. NIP : 131844709
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda (Gol.III/a)
 - e. Jabatan : Asisten Ahli Madya
 - f. Unit Kerja : FMIPA
 - g. Fakultas : MIPA

3. Pembimbing Penelitian : Dra. Patimah Moerwani, MSc.

4. Lokasi Penelitian : Universitas Terbuka

5. Jangka Waktu : 3 (tiga) bulan

6. Biaya yang diperlukan : Rp175.000,- (Seratus tujuh puluh lima ribu rupiah)

Menyetujui,
Pembimbing

Dra. P. Moerwani, M.Sc.
NIP. 130047606

Jakarta, Desember 1992
Peneliti,

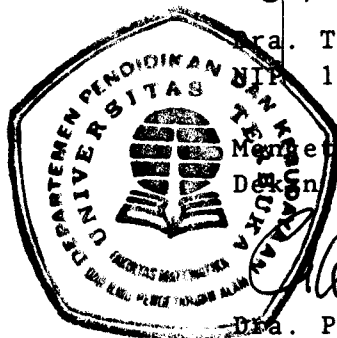
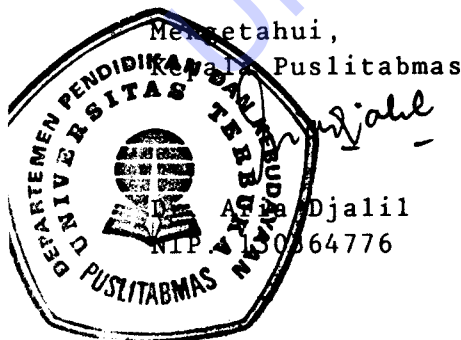
Dra. Tina Ratnawati
NIP. 131844709

Mengetahui,
Kepala Puslitabmas

A. Djalil
NIP. 130064776

Mengetahui,
Dekan FMIPA-UT

Dra. P. Moerwani, M.Sc.
NIP. 130047606



RINGKASAN

Tinjauan terhadap kualitas soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi (SAT 4335) ini dilakukan dengan melihat bagaimana sebaran soal pada masing-masing modul, Kegiatan Belajar dan Jenjang kemampuan. Tinjauan ini dilakukan dengan mengacu pada Buku Materi Pokok (BMP) Pengantar Psikologi dan Panduan Penulisan Soal, serta kisi-kisi soal.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kondisi soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi Kode masa ujian (KMU) 17 dan 18 ada dalam kualitas sedang yaitu terlihat dari tidak meratanya ujian yang dilakukan pada tiap jenjang kemampuan. Walaupun demikian, soal ujian ini mengujikan secara keseluruhan isi modul. Hal ini dapat dikatakan bahwa soal ujian Pengantar Psikologi KMU 17 dan 18 belum menguji keseluruhan kemampuan mahasiswa sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Untuk itu peningkatan kualitas soal sangat dibutuhkan.

Sebagai saran bagi Bank Soal FMIPA UT, agar dalam penulisan soal harus selalu mengacu kepada kisi-kisi soal untuk menjaga kualitas soal.

DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
 Pendahuluan	 1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	4
 Tinjauan Pustaka	 5
 Metode Pelaksanaan	 11
 Hasil dan Pembahasan	 12
 Kesimpulan dan Saran	 44
 Daftar Pustaka	
 Lampiran.	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi soal mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335)
2. Hasil Pemetaan Butir-butir Soal Ujian Pengantar Psikologi (STAT 4335) Kode Masa Ujian (KMU) 17 dan 18.

Evaluasi hasil belajar dapat merupakan suatu laporan atau catatan tentang hasil belajar siswa. Apakah yang mereka pelajari, apakah ia berhasil menguasai pelajaran dan sebagainya.

FMIPA - UT memiliki 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Statistika Terapan dan Program Studi Matematika. Dalam penulisan soal ujian, FMIPA-UT masih tergantung pada penulis soal yang berasal dari luar UT. Salah satu usaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap penulis soal dari luar UT adalah memberi tugas kepada setiap staf Pengajar FMIPA-UT untuk mendalami satu mata kuliah atau lebih yang ada di FMIPA-UT dengan tujuan jangka panjang supaya tenaga pengajar ini dapat mengelola mata kuliah-mata kuliah yang ada di FMIPA-UT, termasuk di dalamnya adalah penulisan soal-soal ujian.

Dalam kegiatan penulisan soal, kisi-kisi soal merupakan acuan dalam kegiatan tersebut, sedangkan dalam kegiatan analisis soal akan dapat diketahui kualitas dari soal-soal tersebut. Kegiatan analisis soal penting untuk memberikan masukan bagi penulis soal ataupun unit yang terkait seperti bank soal FMIPA-UT dan unit pengujian dalam rangka kegiatan revisi dan usaha peningkatan kualitas soal.

Dalam penelitian ini, akan dilihat keberadaan soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335), dengan kode masa ujian 17 dan 18 (89.2 dan 90.1), yaitu soal yang telah tersedia di bank soal FMIPA-UT dan telah diujikan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah yang menyangkut dengan kualitas soal ujian tersebut yaitu:

- apakah materi soal yang disajikan sesuai dengan isi modul dengan melihat bagaimana sebaran jumlah soal pada masing-masing modul dan Kegiatan Belajar.

- apakah penulisan soal tersebut sudah sesuai dengan kisi-kisi dan paduan penulisan soal UT, yaitu dengan melihat bagaimana sebaran jumlah soal pada masing-masing kemampuan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah mengetahui kualitas soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335) dengan kode masa ujian 89.2 dan 90.1.

Tujuan penelitian secara khusus adalah:

- 1) Mengetahui bahwa materi soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335) masa ujian 89.2 dan 90.1 (dengan kode ujian 17 dan 18) benar-benar bersumber dari modul yaitu dengan melihat:
 - sebaran jumlah soal pada masing-masing modul
 - sebaran jumlah soal pada masing-masing Kegiatan Belajar.
- 2) Mengetahui bahwa penulisan soal-soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335) masa ujian 89.2 dan 90.1 (dengan kode ujian 89.2 dan 90.1) telah sesuai dengan Panduan Penulisan soal UT dan Kisi-kisi Penulisan soal yaitu dengan melihat:
 - sebaran jumlah soal dalam jenjang kemampuan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada penulis soal dan bank soal FMIPA-UT, tentang kondisi soal yang diteliti sehingga dapat dilakukan peningkatan kualitas soal untuk masa ujian berikutnya. Di samping itu tulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi staf pengajar yang ditugaskan sebagai orang yang mendalami mata kuliah ini dan terutama bagi staf pengajar yang ditugaskan untuk menulis soal mata kuliah ini. Di samping itu hasil penelitian ini ditugasi kepada usaha peningkatan kualitas soal pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Evaluasi adalah suatu proses penilaian atau hasil dari suatu proses penilaian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpatokan kepada tujuan yang telah dirumuskan (A. Zainul, 1990). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan evaluasi adalah melakukan penilaian tentang kualitas sesuatu.

Soal ujian, sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap proses pendidikan disusun dengan tujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh fungsi pendidikan telah berhasil dicapai. Intisari dari fungsi pendidikan dapat dispesifikasikan menjadi: fungsi selektif dan fungsi pendidikan. Yang dimaksud dengan fungsi selektif bahwa tugas pendidikan antara lain mengidentifikasi anggota populasi kelas yangizinkan untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan fungsi pengembangan dimaksudkan bahwa tugas pendidikan antara lain untuk mengembangkan efektifitas pengalaman belajarnya. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana kedua fungsi pendidikan ini telah berhasil dicapai. Dalam menulis soal ujian, para penulis soal diharapkan dapat memberikan soal-soal ujian dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- soal yang ditulis harus memenuhi persyaratan sebagai alat pengukur pendidikan,
- format soal yang dipilih selaras dengan maksud pengukuran
- jenjang kemampuan yang akan diukur terarah jelas pada perumusan pertanyaannya.
- derajat kesukaran soal optimal bagi populasi testee

(dalam hal ini adalah mahasiswa) sesuai dengan tingkatan pendidikannya.

- soal dapat memisahkan golongan kemampuan testee menjadi golongan pandai, kurang pandai, dan bodoh sehingga soal dapat mengemban fungsi selektif pendidikan.
- soal harus diungkapkan dalam bahasa yang jelas sehingga mudah dimengerti
- soal merupakan pertanyaan yang dapat dikembangkan agar tes/ujian mencapai sasaran.

Untuk memenuhi pertimbangan ini, seorang penulis soal harus memiliki kisi-kisi soal sebagai acuan dalam penulisan soal. Di samping itu, setiap penulis soal akan dengan mudah menyatakan bagian materi mana yang akan dicakup dalam sebuah tes jika sudah diketahui tujuannya. Menurut Arikunto (1984) urutan langkah-langkah dalam penyusunan tes adalah:

- 1) menentukan tujuan pengadaan tes,
- 2) mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan,
- 3) merumuskan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dari tiap bagian bahan,
- 4) menderetkan semua TIK dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam TIK itu yang digunakan untuk mengadakan identifikasi terhadap tingkah laku yang dikehendaki agar tidak terlewat,
- 5) menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta rintangan antara kedua hal tersebut,
- 6) menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas TIK-TIK yang sudah dituliskan pada tabel TIK dan aspek-aspek tingkah laku yang dicakup.

Sebagai pedoman bagi penulis soal, dalam Panduan Penulisan Soal Universitas Terbuka disebutkan bahwa:

- 1) Seluruh komposisi soal yang ditulis hendaknya betul-betul mengungkapkan permasalahan yang layak dikemukakan sebagai suatu soal, bukan hanya sekedar susunan kalimat dan deretan kata-kata yang tidak bernilai sebagai suatu soal ujian.
- 2) Deskripsi masalah dikemukakan sebagai stem hendaknya jelas, terungkap dengan tata kalimat dan retorik bahasa yang betul, dan tidak mengandung maksud untuk menjebak orang yang diuji.
- 3) Gunakanlah sedapat mungkin bentuk kalimat positif. Apabila digunakan bentuk ingkar, tuliskan dengan huruf besar, (TIDAK, BUKAN, KECUALI).
- 4) Dalam mengungkapkan permasalahan hendaknya dihindarkan menggunakan ungkapan yang bersifat indefinite, seperti: kebanyakan, seringkali, kadang-kadang, paling dan sejenisnya sehingga menimbulkan tafsiran yang subyektif bagi peserta ujian.
- 5) Dalam menyusun soal hendaknya dapat diusahakan agar tidak terdapat suatu ungkapan atau susunan kalimat yang jelas, memberikan petunjuk kepada peserta ujian tentang kuncinya.
- 6) Kata-kata atau ungkapan yang digunakan sebagai pilihan hendaknya setimbang baik kandungan makna maupun susunan kata-katanya.
- 7) Usahakan agar umpan (distractor) mirip dengan kunci (key) sehingga derajat kesukaran makin tinggi.
- 8) Usahakan agar meletakkan kunci jawaban tidak selalu pada tempat yang sama, tetapi hendaknya pada tempat yang

berubah-ubah.

- 9) Distribusi jawaban hendaknya diusahakan dapat merata.
- 10) Hal-hal yang tidak ada hubungan dengan permasalahan yang dapat menunjukkan arah hendaknya jangan dipergunakan.
- 11) Hindarkan *interdependency* antara soal yang satu dengan yang lain.
- 12) Cegah kesalahan dalam mengungkapkan kata-kata.
- 13) Perhatikan taraf isi soal, janganlah hanya yang bersifat hafalan. Susunlah sedemikian rupa hingga persoalannya memerlukan pengertian, konsep, hubungan sebab-akibat reasoning dan sebagainya. Penalaran secara logika.
- 14) Option hendaknya diusahakan bersifat *mungkin benar* (plausible). Makin homogen alternatif jawaban, makin tinggi taraf pengetahuan dan pengertian yang dituntut.
- 15) Dalam menulis soal ujian hindarilah menulis dalam halaman yang terpisah. Soal harus ditulis dalam satu halaman.
- 16) Susunan option sedapatnya berurutan jelas, sebaiknya disusun secara vertikal.

Soal tes/ujian yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka adalah tes objektif, untuk dapat memenuhi fungsinya tes harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Dapat dipercaya, artinya sebagai alat ukur selain harus memberikan hasil ukur yang tepat juga memberikan hasil yang sama pula setiap kali mengukur hal yang sama.
- 2) Dapat diperbandingkan, artinya dapat dibandingkan antara suatu kuantitas dan kualitas dengan kriteria yang telah ditentukan.

3) Validitas

Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut betul-betul mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam tes objektif ini pola kelakuan yang dapat diukur ialah ASPEK PENGETAHUAN (COGNITIVE DOMAIN). Dalam Panduan Penulisan UT disebutkan ada 6 (enam) jenjang kemampuan yang dapat dicapai dalam pendidikan dan pantas diukur dalam ujian yaitu:

C1. Pengetahuan

Adalah jenjang kemampuan terendah, di mana dari testee hanya diminta untuk mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah dan sebagainya, tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

C2. Pemahaman

Adalah jenjang kemampuan di mana dari teste diharapkan kemampuannya untuk mengerti arti atau makna dari konsep situasi, serta fakta yang diketahuinya.

C3. Aplikasi

Dalam jenjang ini, seorang peserta ujian diharapkan kemampuannya untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya. Adalah sangat penting untuk menciptakan situasi yang baru, sebab kemampuannya menerapkan pada situasi yang telah dikenalnya dengan baik tidak lagi mengukur application, tetapi mungkin hanya knowledge saja.

C4. Analisis

Adalah jenjang kemampuan di mana testee diminta mengenal atau menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu, ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya.

C5. Sintesis

Pada jenjang ini dari berbagai ragam keadaan testee diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor tersebut.

C6. Evaluasi

Pada jenjang ini testee diminta untuk menilai suatu pernyataan, konsep dan sebagainya, berdasarkan suatu kriteria tertentu.

METODE PELAKSANAAN

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - Kartu soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335) dengan kode masa ujian 17 dan 18.
 - Kisi-kisi soal mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335).
 - Buku Materi Pokok (BMP) Pengantar Psikologi.
 - Panduan Penulisan Soal Universitas Terbuka.
2. Sampel penelitian
Butir-butir soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335) dengan kode masa ujian 17 dan 18.
3. Teknik Analisis Data
Data yang terkumpul dianalisis dan disajikan secara deskriptif analisis yaitu dengan melihat kesesuaian antara soal-soal ujian Pengantar Psikologi kode masa ujian 17 dan 18 dengan modul Pengantar Psikologi, kisi-kisi soal dan Panduan Penulisan Soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan hasil identifikasi materi modul Pengantar Psikologi (STAT 4335) yang mencakup Pokok Bahasan (judul modul), Sub Pokok Bahasan (judul Kegiatan Belajar) dan TIK yang diharapkan.

TABEL I

Isi Buku Materi Pokok dan Kegiatan Belajar Modul Pengantar Psikologi (STAT 4335) serta Tujuan Instruksional Khusus yang diharapkan

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Belajar (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus
1.	Psikologi sebagai ilmu	1. Sejarah dan pengertian Psikologi 2. Pendekatan masalah Perilaku Manusia 3. Metode studi bidang Penerapan Psikologi	Mahasiswa dapat: 1. Menerangkan usul-usul istilah Psikologi sebagai ilmu. 2. Menerangkan pengertian psikologi yang berlaku umum pada masa kini. 3. Menerangkan sejarah singkat perkembangan psikologi sebagai ilmu. 4. Mengidentifikasi penerapan-penerapan ilmiah yang digunakan dalam studi psikologi.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Belajar (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus
			5. Mengidentifikasi metode-metode yang dipakai dalam psikologi. 6. Membandingkan kelebihan dan kelemahan antara satu metode dengan metode yang lain. 7. Menjodohkan topik penelitian dengan metode-metode yang tepat digunakan. 8. Menunjuk nama bidang psikologi terapan sesuai dengan perilaku yang dipermasalahkan.
2.	Pembawaan Biologis dan Lingkungan	1. Pembawaan biologik dan perilaku 2. Lingkungan dan perilaku 3. Sel syaraf dan penghantaran impuls 4. Sistem syaraf dan kelenjar endokrin	Mahasiswa dapat: 1. Menerangkan pengertian evolusi, apa manfaat evolusi bagi binatang. 2. Menerangkan tiga macam adaptasi yang dominan terjadi pada evolusi manusia. 3. Menerangkan pengertian genetika, struktural dan dinamika pengaruh melalui DNA

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Be- (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus
			<p>4. Menerangkan mengapa tidak hanya bibit unggul yang meneruskan generasi manusia, serta pengertian eugenika dan regresi ke arah rata-rata</p> <p>5. Menerangkan terjadinya jenis kelamin anak.</p> <p>6. Menerangkan beberapa kelainan yang disebabkan oleh kegagalan pembelahan kromosom.</p> <p>7. Menerangkan bahwa faktor-faktor keturunan dan faktor lingkungan berpengaruh secara interaktif, dan dapat memberikan contoh-contohnya.</p> <p>8. Menerangkan pengaruh lingkungan fisik terhadap adaptasi anatomik dan perilaku manusia.</p>

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Be- (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus
-----			<p>9. Menerangkan pengaruh-pengaruh lingkungan sosial (budaya, subbudaya keluarga, tempat tinggal, sekolah dan teman sebaya) terhadap perilaku manusia.</p> <p>10. Menerangkan tiga fungsi teman sebaya sebagai agen sosialisasi.</p> <p>11. Menerangkan bagian-bagian dan cara kerja neuron.</p> <p>12. Menerangkan pokok-pokok perubahan evolusi sistem syaraf, dari sistem syaraf bentuk jala sampai ke sistem syaraf manusia.</p> <p>13. Menerangkan cara kerja otak, termasuk cara inhibisi, jalur-jalur yang dilalui impuls syaraf, dan cara kerja lingkaran umpan balik.</p> <p>14. Menerangkan perbedaan-perbedaan fungsi hemisfer kiri dan hemisfer kanan.</p>

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Belajar (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus
-----			15. Menerangkan sistem kerja kelenjar-kelenjar endokrin dan hormon yang dihasilkan.
3. Penginderaan dan Persepsi	1. Persepsi 2. Persepsi visual 3. Penginderaan	Mahasiswa dapat:	1. Mengatakan pengertian persepsi dan persyaratan mendapatkan persepsi. 2. Menyebutkan berbagai faktor yang menyebabkan suatu objek menarik atensi. 3. Menyebutkan berbagai energi yang terlibat dalam proses persepsi dan menerangkannya. 4. Menerangkan fungsi persepsi dalam kehidupan manusia: persepsi sakit, persepsi gerakan, persepsi penglihatan, pendengaran, rabaan, persepsi orientasi, persepsi pengecap dan persepsi penciuman.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Be- (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus
-----			<ol style="list-style-type: none"> 5. Menerangkan proses mengapa rasa sakit kadang-kadang terasa dan kadang-kadang tidak terasa. 6. Menerangkan mekanisme umpan balik yang digunakan untuk mempertahankan posisi badan. 7. Membuat contoh fluktuasi intensitas ambang pendengaran dan menerangkan terjadinya. 8. Menerangkan perbedaan peristiwa indrawi dan peristiwa persepsi. 9. Menyebut prinsip-prinsip pengorganisasian elemen-elemen indrawi menurut hukum Gestalt. 10. Menerangkan terjadinya ilusi dan memberi contoh ilusi Ponzo dan ilusi Mueller-Lyer. 11. Menyebutkan kegunaan dan perbedaan fungsi letak mata frontal dan lateral.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Be- (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus

			12.Menerangkan prinsip penglihatan siang dan penglihatan malam.
			13.Menerangkan cara memperoleh informasi lokasi sumber bunyi
			14.Menerangkan fungsi dan dinamika berbagai macam persepsi rabaan.
			15.Menerangkan proses penginderaan rasa dan bau makanan dan fungsinya.
			16.Menerangkan aparatus yang berkaitan dengan mendapatkan informasi posisi badan dan prinsip cara kerjanya.
			17.Menerangkan mengapa mabok laut terjadi.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Belajar (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus
4.	Proses Belajar	1. Proses Belajar yang pasif 2. Proses Belajar yang aktif 3. Proses Belajar yang lebih rumit.	Mahasiswa dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan definisi proses belajar dan menyebutkan berbagai macam proses belajar pasif maupun aktif menurut tingkat perkembangan maturitas atau kemasakan anak. 2. Menerangkan proses belajar terbiasa terhadap berbagai stimuli dan kegunaannya. 3. Mencerminkan asal mula ditemukannya kondisioning klasik, dan dapat menceritakan kegunaan proses kondisioning ini bagi penyesuaian diri terhadap lingkungan. 4. Menerangkan terjadinya sikap positif maupun negatif secara kondisioning klasik.

No.	Judul Modul	Judul Kegiatan Be-	Tujuan Instruksional
Modul	(Pokok Bahasan)	(Sub Pokok Bahasan)	Khusus

			5. Menerangkan terjadinya peristiwa tanggapan generalisasi dan diskriminasi dalam proses kondisioning klasik maupun <i>operan</i> 6. Menerangkan cara menghilangkan tanggapan terhadap stimulus yang tadinya netral yang diakibatkan oleh kondisioning klasik. 7. Menerangkan perbedaan sering munculnya perilaku hasil belajar untuk berbagai jadwal pengukuhan (<i>reinforcement</i>). 8. Menerangkan proses terjadinya perilaku takhayul. 9. Menyebutkan prinsip-prinsip penggunaan hukum dalam proses belajar yang efektif 10. Menyebutkan berbagai macam pengukuh positif.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan)	Judul Kegiatan Be- (Sub Pokok Bahasan)	Tujuan Instruksional Khusus
-----			<p>11. Menceritakan terjadinya proses fatalistik pada binatang percobaan.</p> <p>12. Menyebutkan berbagai macam proses belajar yang rumit dan faktor-faktor kerumitannya.</p> <p>13. Menceritakan percobaan melatih "kesiapan belajar" pada binatang-binatang menggunakan proses pembalikan diskriminasi.</p> <p>14. Menceritakan proses-proses belajar melalui observasi dan teori belajar sosial (<i>social learning theory</i>)</p> <p>15. Menceritakan proses belajar berbahasa dan rincian perkembangan proses ini, serta teori-teori yang mendasari penemuan hubungan masa peka belajar bahasa dengan perkembangan spesialisasi otak.</p>

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus
5.	Motivasi dan Emosi	1. Motivasi Biologi 2. Motivasi manusia dan Emosi	Mahasiswa dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan pengertian motivasi dan pengaruhnya terhadap perilaku. 2. Menerangkan proses terjadinya berbagai motivasi biologik. 3. Menerangkan pengaruh sosial terhadap pemenuhan kebutuhan-kebutuhan. 4. Mengidentifikasi variabel-variabel yang menunjukkan besarnya motivasi. 5. Menerangkan dengan singkat teori motivasi psikoanalisis dan teori motivasi belajar sosial. 6. Membuat contoh-contoh motivasi berdasarkan Hirarki Motivasi menurut Maslow.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus

			7. Menerangkan hubungan emosi dengan motivasi.
			8. Menerangkan pengaruh emosi terhadap performansi.
			9. Menerangkan pengaruh emosi terhadap penanganan keadaan darurat alamiah maupun dalam kehidupan modern.
			10. Menceritakan hal-hal mengenai ekspresi emosi, masalah interpretasinya.
			11. Menceritakan empat pola perilaku instrumental dalam emosi.
			12. Menerangkan pengaruh emosi terhadap kesehatan badan.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus
6.	Reaksi terhadap Frustrasi	1. Reaksi terhadap frustrasi 2. Reaksi Abnormal terhadap frus- tasi.	Mahasiswa dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan berbagai situasi sumber frus- tasi. 2. Menceritakan berba- gai situasi konflik. 3. Menceritakan berba- gai reaksi terhadap frustrasi yang bersi- fat positif. 4. Mengenali berbagai reaksi terhadap frustrasi dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> - mekanisme perta- hanan, - reaksi neurotik - reaksi psikotik - penyalahgunaan obat, minuman ke- ras dan perjudian 5. Menerangkan ciri- ciri kepribadian neurotik.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus

			6. Menyebutkan latar belakang kehidupan masa kanak-kanak orang-orang yang bereaksi psikotik.
			7. Menceritakan ciri-ciri kepribadian orang-orang yang cenderung lari ke kecanduan.
7. Kepribadian dan Pengukurannya		1. Teori Kepribadian dan Pengukurannya : Pendekatan Ciri Kepribadian dan Psikoanalitik	Mahasiswa dapat:
		2. Pendekatan Kepribadian sebagai hasil belajar dan sebagai pembawaan Harkat Manusia.	1. Membedakan definisi kepribadian dengan pengertian kepribadian menurut pendapat awam.
			2. Menerangkan proses pembentukan kepribadian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
			3. Membandingkan teori-teori kepribadian yang menggunakan pendekatan ciri-ciri

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus

			<p>kepribadian, psikoanalitik, teori belajar sosial dan humanistik.</p> <p>4. Menyebutkan penggolongan tipologi menurut Hippocrates, Kretchmer, Jung dan Sheldon.</p> <p>5. Menggambarkan dimensi kepribadian menurut Eysenck.</p> <p>6. Menerangkan cara pengukuran kepribadian dengan menggunakan inventori dan skala penilaian.</p> <p>7. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan pendekatan ciri-ciri kepribadian.</p>

No.	Judul Modul	Kegiatan belajar	Tujuan Instruksional
Modul	(Pokok Bahasan	(Sub Pokok Bahasan	Khusus

			8. Menerangkan struktur kepribadian menurut Freud serta rincian dan fungsi ketiga sistem pendukung struktur kepribadian tersebut.
			9. Menceritakan cara Freud menerangkan timbulnya konflik, dan kecemasan dalam diri individu, serta berbagai pertahanannya.
			10. Menceritakan perkembangan psikoseksual kepribadian menurut Freud.
			11. Menerangkan pokok-pokok cara pengukuran kepribadian dengan teknik proyeksi (Tes Rorschach dan Tes Apersepsi Tematik).

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus

			12. Menyebutkan keung- gulan dan kelemahan pendekatan psikoana- litik.
			13. Menerangkan dasar pikiran pendekatan teori belajar sosial yang berbentuk kog- nitif.
			14. Menerangkan varia- bel-variabel pribadi yang mempengaruhi kepribadian menurut teori belajar sosial
			15. Menerangkan cara- cara pengukuran ber- dasarkan pengamatan yang digunakan oleh pendukung teori belajar sosial
			16. Menyebutkan keung- gulan dan kelemahan pendekatan teori belajar sosial.

No.	Judul Modul	Kegiatan belajar	Tujuan Instruksional
Modul	(Pokok Bahasan	(Sub Pokok Bahasan	Khusus

			17.Menerangkan dasar pikiran pendekatan humanistik menurut Rogers dan Maslow.
			18.Menerangkan perkembangan <i>Self</i> dan pengukurannya.
			19.Menerangkan perkembangan konsep diri dan pengukurannya.
			20.Menerangkan tumbuhnya konflik dan kecemasan dalam diri individu menurut Rogers.
			21.Dapat menerangkan pokok-pokok cara pengukuran keterbukaan diri dan penelitian-penelitian yang menggunakan pengukuran ini.
			22.Menyebutkan keunggulan dan kelemahan pendekatan humanistik.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus
8.	Kecerdasan dan Permasalahannya	1. Kecerdasan dan Pengukurannya	23. Menyebutkan ciri- ciri khas kepribadi- an psikopatik.
		2. Kecerdasan dan Kehidupan	24. Menceritakan faktor- faktor yang mempe- ngaruhi dan mendu- kung kepribadian psikopatik.
			Mahasiswa dapat:
			1. Menerangkan berba- gai pengertian ke- cerdasan.
			2. Menerangkan riwayat dan dasar-dasar pengukuran kecerdas- an.
			3. Menerangkan perbeda- an IQ dan kecerdasan
			4. Menerangkan dasar pembagian kategori IQ.
			5. Menerangkan pengaruh umur terhadap kemam- puan-kemampuan dan kecerdasan secara umum.

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus

			6. Menerangkan pengaruh gen dan pengaruh lingkungan terhadap kecerdasan serta sumbangan faktor-faktor ini terhadap variasi skor kecerdasan.
			7. Menerangkan peristiwa regresi kecerdasan kearah rata-rata.
			8. Menerangkan persamaan dan perbedaan antara pria dan wanita dalam hal kemampuan kecerdasan
			9. Menjelaskan hubungan antara kecerdasan dan prestasi dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan.
			10. Menceritakan hal-hal yang mempengaruhi terjadinya kecerdasan di bawah normal, penggolongan anak-

No. Modul	Judul Modul (Pokok Bahasan	Kegiatan belajar (Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus

			<p>anak dengan kecerdasan subnormal, dan perlakuan terhadap anak-anak di bawah normal.</p> <p>11. Menceritakan ciri-ciri penting dan kehidupan anak-anak dengan kecerdasan sangat superior.</p> <p>12. Menerangkan penggunaan dan kesalahan penggunaan tes kecerdasan.</p>
9.	Individu dan Masyarakatnya	<p>1. Perkembangan psikososial dan kontrol diri</p> <p>2. Afiliasi, Atraksi dan Konformitas</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>1. Mengatakan anggapan-anggapan yang mendasari Erikson mengajukan urutan perkembangan psikososial.</p> <p>2. Dapat menerangkan stase-stase dan konflik psikososialnya menurut Erikson.</p>

No.	Judul Modul	Kegiatan belajar	Tujuan Instruksional
Modul	(Pokok Bahasan	(Sub Pokok Bahasan	Khusus

3. Menerangkan perkembangan kontrol diri dari sudut pendekatan teori stimulus response.
4. Menerangkan perkembangan kontrol diri dari sudut pendekatan teori kognitif, yang diwakili oleh teori perkembangan moralitas oleh Piaget dan Kohlberg, dengan tingkat moralitas dan stasesenya.
5. Menerangkan perkembangan kontrol diri dari sudut pendekatan afektif, perbedaan-perbedaan rasa bersalah dan malu, sampai cara-cara mengatasi kedua hal itu.

No.	Judul Modul	Kegiatan belajar	Tujuan Instruksional
Modul	(Pokok Bahasan	(Sub Pokok Bahasan	Khusus

6. Menceritakan mengapa manusia melakukan afiliasi, dan faktor faktor yang memengaruhi terjadinya afiliasi.
7. Menceritakan mengapa atraksi terhadap orang-orang tertentu lebih kuat daripada terhadap orang-orang lain.
8. Menyebutkan perbedaan afiliasi dan atraksi.
9. Menerangkan dinamika penggunaan konformitas oleh kelompok, sebagai tekanan kelompok.
10. Menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi konformitas.
11. Menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan.

No.	Judul Modul	Kegiatan belajar	Tujuan Instruksional
Modul	(Pokok Bahasan	(Sub Pokok Bahasan	Khusus

			12.Menceritakan beberapa penelitian mengenai kepatuhan.
			13.Menerangkan pengertian, terjadinya, maupun perubahan sikap.
			14.Menerangkan pengertian, terjadinya, maupun perubahan prasangka.

Untuk mata kuliah Pengantar Psikologi, Bank Soal FMIPA UT sudah memiliki kisi-kisi soal (Lampiran 7.). Dalam penelitian ini telah dapat dilihat apakah penulis soal ujian Pengantar Psikologi (STAT 4335) sudah mengacu pada kisi-kisi soal atau tidak.

Lampiran 2 menunjukkan hasil identifikasi soal ujian yang digunakan sebagai sampel penelitian. Dari hasil pemetaan soal, dapat dilihat sebaran jumlah soal pada masing-masing modul dari soal-soal ujian mata kuliah Pengantar Psikologi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.

Sebaran jumlah soal pada masing-masing modul mata kuliah Pengantar Psikologi (STAT 4335) Kode Masa Ujian (KMU) 17 dan 18.

=====											
MODUL											
K M U	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah	Keterangan
17	3	5	8	5	6	8	2	6	3	46	Jumlah soal untuk MK ini biasa disajikan sebanyak 45 butir soal.
18	5	5	1	9	5	5	5	5	5	45	
=====											

Soal-soal ujian dari kedua masa ujian mempunyai sebaran yang merata, artinya bahwa penulis modul ujian menguji setiap modul. Jumlah sebaran soal pada tiap modul tidak merata, jumlahnya antara 2 sampai dengan 8 pada masa ujian 17 dan antara 1 sampai 9 pada masa ujian 18. Dengan mengujikan seluruh modul yang ada pada isi Buku Materi Pokok, penulis telah berusaha untuk mengujikan keseluruhan materi modul yang dicakupnya.

Tabel 3

Sebaran jumlah soal pada masing-masing Kegiatan Belajar
(KB) Modul Pengantar Psikologi KMU 17

=====										
MODUL										

K B	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah

1.	2	2	3	3	2	3	2	3	3	23
2.	-	-	1	2	4	5	-	3	-	15
3.	1	3	4	-	ta	ta	ta	ta	ta	8
4.	ta	-	ta	ta	ta	ta	ta	ta	ta	-

Jumlah	3	5	8	5	6	8	2	6	3	46
=====										

Ket: ta : tidak ada kegiatan belajar.

Berdasarkan jumlah sebaran soal pada masing-masing kegiatan belajar. Soal ujian KMU 17, menguji keseluruhan kegiatan belajar 1 dari masing-masing modul. Kegiatan belajar 2 dari modul 1, 2, 7 dan 9 tidak diujikan, demikian pula halnya dengan KB dari modul 4 dan KB 4 dari modul 2. Secara keseluruhan, KMU 17 menguji semua modul yang ada pada BMP Pengantar Psikologi ini.

Soal ujian KMU 17 lebih banyak menguji modul 3,5,6 dan 8 tetapi lebih sedikit menguji modul 1, 7 dan 9, yang ditunjukkan oleh jumlah soal yang sedikit yaitu 2 dan 3. Modul 1 membahas tentang Sejarah dan Pengantar Psikologi, Pendekatan Masalah Perilaku Manusia, Metode Studi dan Bidang Penerapan Psikologi, dengan tujuan instruksional khusus dalam kisi-kisi soal sebagai berikut:

- 1) dapat menerangkan pengertian psikologi yang berlaku umum pada masa kini,
- 2) dapat menerangkan sejarah singkat perkembangan psikologi sebagai ilmu,
- 3) dapat menjodohkan topik penelitian dengan metode-metode yang tepat digunakan.

Jumlah soal yang diujikan pada KMU 17 untuk modul 1 ini telah sesuai dengan kisi-kisi soal yaitu 3 butir soal.

Modul 7 membahas mengenai kepribadian dan faktor-faktornya, jumlah soal yang diujikan untuk modul 2 dalam KMU 17 telah sesuai dengan kisi-kisi soal yaitu 2 (dua) butir soal.

Modul 9 menguji tentang urutan perkembangan psikososial menurut Erickson. Dalam KMU 17, jumlah soal yang diujikan ada 3 butir soal, sedangkan dalam kisi-kisi dinyatakan bahwa untuk modul 9 bisa diujikan 4 atau 5 butir soal. Ini berarti bahwa dalam KMU 17, penulis soal tidak mengikuti kisi-kisi soal.

Untuk modul 6 dan modul 3, penulis terlalu banyak mengujikan soal. Dalam kisi-kisi dinyatakan bahwa untuk modul ini jumlah maksimal yang diujikan ada 8 butir soal di mana 2 soal diantaranya digunakan untuk cadangan. Jika ke 8 kesempatan digunakan akan mengakibatkan jumlah soal yang diujikan pada tiap modul tidak merata dan tidak sesuai dengan kisi-kisi. Hal ini akan dapat menyulitkan penulis soal sendiri.

Untuk modul 5 dan 8, jumlah soal yang diujikan telah sesuai dengan kisi-kisi soal yaitu 6 (enam) butir soal, demikian pula halnya dengan modul 2 dan 4 yaitu masing-masing 5 (lima) butir soal.

Tabel 4

Sebaran jumlah soal pada masing-masing kegiatan belajar
(KB) modul Pengantar Psikologi KMU 18

=====										
MODUL										

K B	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah

1.	4	1	1	5	4	3	4	3	2	27
2.	1	1	-	2	1	2	1	2	3	13
3.	-	3	-	2	ta	ta	ta	ta	ta	5
4.	ta	-	ta	ta	ta	ta	ta	ta	ta	-

Jumlah	5	5	1	9	5	5	5	5	5	45
=====										

Ket: ta: tidak ada kegiatan belajar.

Pada tabel 4 ditunjukkan jumlah sebaran soal pada masing-masing kegiatan belajar kode masa ujian 18. Soal ujian dari KMU 18 menguji keseluruhan kegiatan belajar 1 dari masing-masing modul. Kecuali untuk modul 3, KMU ini mengujikan semua kegiatan belajar 2 dari modul ini. Kegiatan belajar 3, terbatas dijelaskan pada modul 1, 2, 3 dan 4 dan yang diujikan hanya pada 2 modul yaitu modul 2 dan 4 sedangkan modul 1 dan 3 tidak diujikan. Kegiatan belajar 4 hanya dibahas pada modul 2, inipun tidak diujikan pada KMU ini. Secara keseluruhan, KMU 18 menguji semua modul yang ada pada BMP Pengantar Psikologi.

Soal ujian KMU 17 banyak membahas modul 4, ini ditunjukkan oleh jumlah soal yang diujikan pada modul ini sejumlah 9 butir soal dan sedikit menguji modul 3, ini ditunjukkan oleh jumlah butir soal yang diujikan untuk modul ini hanya 1 butir soal. Modul 3 membahas mengenai: Penginderaan dan Persepsi.

Jumlah butir soal yang diujikan untuk modul 3 ini terlalu sedikit dan tidak sesuai dengan kisi-kisi soal. Dalam kisi-kisi disebutkan bahwa untuk modul 3 dapat diujikan sejumlah 6 (enam) butir soal. Untuk modul 4, jumlah 9 butir soal yang diujikan adalah terlalu banyak. Dalam kisi-kisi soal disebutkan bahwa soal yang diujikan untuk modul ini adalah sejumlah 5 (lima) butir soal. Ini berarti tidak sesuai dengan kisi-kisi soal.

Secara umum soal ujian KMU 17 dan 18 belum menguji keseluruhan kemampuan mahasiswa terhadap materi yang ada pada modul. Hal ini terlihat, bahwa masih adanya kegiatan belajar yang belum diujikan.

Tabel 5

Sebaran jumlah soal pada masing-masing jenjang kemampuan pada soal ujian Modul Pengantar Psikologi KMU 17

Jenjang kemampuan	Modul									Jumlah	%	Kete-	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			rang	an
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			shr	
C ₁	1	-	-	-	-	1	-	1	-	3	7	25	- 18
C ₂	1	4	5	1	2	6	2	1	3	25	54	25	+ 29
C ₃	1	1	3	3	4	1	-	4	-	17	37	30	+ 7
C _{4,5,6}	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	2	20	- 18
Jumlah	3	5	8	5	6	8	2	6	3	46	100	100	

Tabel 6

Sebaran jumlah soal pada masing-masing jenjang kemampuan pada soal ujian Modul Pengantar Psikologi KMU 18

Jenjang kemampuan	Modul									Jumlah	%	Kete-rangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
C ₁	3	-	-	1	-	-	-	-	2	6	13	- 12
C ₂	1	5	1	2	4	2	4	2	3	24	53	+ 28
C ₃	-	-	-	6	-	1	1	3	-	11	25	+ 5
C _{4,5,6}	1	-	-	-	1	2	-	-	-	4	9	- 11
Jumlah	5	5	1	9	5	5	5	5	5	45	100	100

Keterangan:

shr = seharusnya (menurut kisi-kisi soal yang berlaku untuk mata kuliah-mata kuliah FMIPA)

Dari tabel 5 (KMU 17) dan Tabel 6 (KMU 18) ditunjukkan bahwa sebaran soal tidak merata untuk setiap jenjang kemampuan. Hal ini ditunjukkan oleh selisih prosentase seharusnya dengan prosentase yang bisa diperoleh dari pemetaan soal sangat besar. Bila dilihat masing-masing modul rata-rata diujikan pada jenjang C₂ dan C₃.

Untuk soal yang sulit, hal mana ditunjukkan oleh jenjang kemampuan C_{4,5,6} diujikan untuk modul 4 pada KMU 17 serta modul 1, 6 dan 7 pada KMU 18. Jenjang kemampuan C₁ dan C₂ menunjukkan tingkat kesulitan soal termasuk soal yang mudah dan jenjang kemampuan C₃ menunjukkan tingkat kesulitan soal yang dapat digolongkan sedang kesulitannya. Namun kriteria ini ternyata tidak mutlak selalu demikian.

Pada KMU 17, dilihat dari prosentase soal pada masing-masing jenjang kemampuan ditunjukkan bahwa 25 butir soal KMU

17 menguji kemampuan mahasiswa pada jenjang C_2 (pemahaman) dengan prosentase 54% (25% lebih besar dari yang seharusnya 25%), 7% pada C_1 (pengetahuan dan hafalan), 18% lebih kecil dari yang seharusnya; pada C_3 (aplikasi) diujikan 37% (7% lebih besar dari yang seharusnya) dan pada $C_{4,5}$ dan 6 (analisis, sintesa dan evaluasi) diujikan 2% (kurang 18% dari yang seharusnya).

Pada KMU 18, dilihat dari prosentase soal pada masing-masing jenjang kemampuan ditunjukkan bahwa soal KMU 17 menguji kemampuan mahasiswa pada jenjang C_1 (pengetahuan dan hafalan) dengan prosentase 13% (12% lebih kecil dari yang seharusnya), jenjang C_2 (pemahaman) dengan prosentase 53% (28% lebih besar dari yang seharusnya), jenjang C_3 (aplikasi) 30% (5% lebih keil dari yang seharusnya) dan jenjang $C_{4,5,6}$ (analisis, sintesa dan evaluasi) diujikan 9% (11% lebih kecil dari yang seharusnya).

Dari prosentase jumlah soal pada masing-masing jenjang kemampuan ditunjukkan bahwa dari 46 soal KMU 17, menguji kemampuan mahasiswa pada jenjang C_1 7%, C_2 54%, C_3 37% dan $C_{4,5,6}$ 2%.

KMU 17 menguji kemampuan mahasiswa pada jenjang C_1 13%, C_2 53%, C_3 25% dan $C_{4,5,6}$ 9%. Dari prosentase tersebut terlihat bahwa soal-soal tersebut belum menguji kemampuan mahasiswa secara merata sesuai dengan kisi-kisi soal-soal ujian FMIPA yaitu seharusnya menguji jenjang C_1 25%, C_2 25% C_3 30% dan $C_{4,5,6}$ 20%.

Ini dapat dilihat dari Buku Materi Pokok Pengantar Psikologi (STAT 4335) yang menurut penulis membutuhkan pemahaman dalam mempelajarinya di samping prosentase hafalan yang lebih besar.

Dengan mengkaji kualitas soal ujian Pengantar Psikologi KMU 17 dan KMU 18 melalui sebaran jumlah soal pada masing-masing kegiatan belajar, masing-masing modul dan jenjang kemampuan maka kualitas tersebut dapat dikaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 7

Kategori kualitas soal ujian Pengantar Psikologi KMU 17 dan 18

KMU	S E B A R A N			Kategori kualitas
	Modul	Kegiatan be-	Jenjang kemampuan	
17	baik	sedang	kurang	sedang
18	baik	sedang	kurang	sedang

Secara keseluruhan hasil kajian terhadap kualitas soal ujian Pengantar Psikologi KMU 17 dan 18 menunjukkan bahwa soal-soal tersebut mempunyai kualitas sedang. Hal ini dapat terjadi akibat kemungkinan:

- 1) Kisi-kisi soal sebagai panduan bagi penulis tidak diikuti dengan semestinya
- 2) Penulis soal tidak memperhatikan sebaran materi seperti yang disebutkan dalam kisi-kisi, sehingga dalam menuliskan soal hanya berdasarkan keinginannya.
- 3) Kemungkinan perakit soal tidak memperhatikan sebaran materi soal yang harus dirakit, karena mungkin persediaan soal di bank soal tidak mencukupi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

- 1) Secara keseluruhan, soal ujian Pengantar Psikologi menguji keseluruhan isi modul.
- 2) Dari sebaran jenjang kemampuan, soal ujian Pengantar Psikologi ini banyak menggunakan jenjang kemampuan C_2 (pemahaman) dan C_3 (aplikasi) dan sangat kurang dalam menguji jenjang kemampuan C_1 (pengetahuan atau hafalan) dan $C_{4,5,6}$ (analisis, sintesa dan evaluasi).
- 3) Kondisi soal ujian KMU 17 dan KMU 18 secara umum sama dalam keadaan kualitas sedang.

Saran:

- 1) Dalam menulis soal, sebaiknya selalu mengikuti kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal sebagai panduan dalam penulisan soal merupakan hal yang sangat penting, sehingga kualitas soal ujian Pengantar Psikologi, dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.
- 2) Dalam menulis dan merakit soal, bank soal FMIPA sebaiknya memberikan pengarahan atau pelatihan terlebih dahulu kepada perakit maupun penulis soal serta menentukan sedini mungkin bahwa perakit soal adalah orang yang memahami materi tersebut atau minimal pernah membaca modulnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi, 1984. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bina Aksara, Jakarta
2. Gronlund, E Norman, 1985, *Measurement and Evaluation In Teaching*, Fifth edition, MaC Millan Publishing Co, New York, London.
3. Sukadji, Sutarlinah, 1986, *Pengantar Psikologi*, UT Depdikbud.
4. Universitas Terbuka, *Panduan Penulisan Soal UT*, Jakarta
5. Zainul, Asmawi, 1990, *Pengertian dan Peranan Pengukuran, Tes dan Evaluasi*, Disajikan dalam Penataran Penulisan Soal Ujian II Pusat Pengolahan Pengujian, UT, Jakarta.

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Soal mata kuliah

Pengantar Psikologi (STAT 4335)

Asli


KISI-KISI UJIAN AKHIR SEMESTER I
MATA KULIAH STA 321 PENGANTAR PSIKOLOGI

Modul. Tujuan Instruksional Khusus	C _{1,2}	C ₃	C _{4,5}	C ₆	Jumlah	%
I. Dapat menerangkan pengertian psikologi yang berlaku umum pada masa kini.	D	-	-	-	1	
Dapat menerangkan sejarah singkat perkembangan psikologi sebagai ilmu.	B	-	-	-	1	
Dapat menjodohkan topik penelitian dengan metode-metode yang tepat digunakan.	D	-	-	-	1	
II. Dapat menerangkan tiga macam adaptasi yang dominan terjadi pada evolusi manusia.	B	-	-	-	1	
Dapat menerangkan beberapa kelainan yang disebabkan oleh kegagalan pembelahan kromosom.	A	-	-	-	1	
Dapat menerangkan bagian-bagian dan cara kerja neuron.	-	-	-	-	-	-
Dapat menerangkan pokok-pokok perubahan evolusi sistem syaraf, dari sistem syaraf bertuk jala sampai ke sistem syaraf manusia.	A	-	-	-	1	
Dapat menerangkan perbedaan-perbedaan fungsi hemisfer kiri dan hemisfer kanan.	A	-	-	-	1	
Dapat menerangkan berbagai keadaan kesiapan menerima rangsang.	A	-	-	-	1	
III. Dapat mengatakan pengertian persepsi dan bagaimana mendapatkan persepsi.	-	D	-	-	1	
Dapat menyebutkan berbagai energi yang terlibat dalam proses persepsi dan menerangkannya.	A	-	-	-	1	

Modul. Tujuan Instruksional Khusus	C _{1,2}	C ₃	C _{4,5}	C ₆	Jumlah	%
Dapat menerangkan proses mengapa rasa sakit kadang-kadang terasa dan kadang-kadang tidak terasa.	B	-	-	-	1	
Dapat menyebut prinsip-prinsip pengorganisasian elemen-elemen indrawi menurut Hukum Gestalt.	-	-	-	-		
Dapat menerangkan terjadinya ilusi dan memberi contoh ilusi Ponzo dan ilusi Mueller-Lyer.	B	-	-	-	1	
Dapat menyebutkan kegunaan dan perbedaan fungsi letak mata frontal dan lateral.	A	-	-	-	1	
Dapat menerangkan prinsip penglihatan siang dan penglihatan malam.	A	-	-	-	1	
-(Dapat menerangkan cara memperoleh informasi lokasi sumber bunyi.)	-	A	-	-	Cadangan	
-(Dapat menerangkan mengapa mabok laut terjadi.)	A	-	-	-	Cadangan	
IV. Dapat mengemukakan definisi proses belajar dan menyebutkan berbagai macam proses belajar pasif maupun aktif menurut tingkat perkembangan maturitas anak.	-	B	-	-	1	
Dapat menerangkan proses belajar terbiasa terhadap berbagai stimuli dan kegunaannya.	-	-	B	-	1	
Dapat menerangkan cara menghilangkan tanggapan terhadap stimulus yang tadinya netral yang diakibatkan oleh kondisioning klasik.	-	C	-	-	1	

Modul. Tujuan Instruksional Khusus	C _{1,2}	C ₃	C _{4,5}	C ₆	Jumlah	%
Dapat menerangkan perbedaan sering-munculnya perilaku hasil belajar untuk berbagai jadwal pengukuhan (reinforcement).	-	C	-	-	1	
Dapat menyebutkan prinsip-prinsip menggunakan hukuman sebagai proses belajar yang efektif.	-	B	-	-	1	
V. Menerangkan pengertian motivasi dan pengaruhnya terhadap perilaku.	-	D	-	-	1	
Menerangkan proses terjadinya berbagai motivasi biologik.	A	-	-	-	1	
Dapat membuat contoh-contoh motivasi berdasar Hirarki Motivasi menurut Maslow.	-	A	-	-	1	
Dapat menerangkan hubungan emosi dengan motivasi.	A	-	-	-	1	
Dapat menerangkan pengaruh emosi terhadap performansi.	-	A	-	-	1	
Dapat menerangkan pengaruh emosi terhadap penanggulangan keadaan darurat alamiah maupun dalam kehidupan modern.	-	A	-	-	1	
-(Dapat menceritakan hal-hal mengenai ekspresi emosi, masalah interpretasinya.)	-	B	-	-		Cadangan
VI. Dapat menyebutkan berbagai macam sumber frustrasi.	D	-	-	-	1	
Dapat menceritakan berbagai situasi konflik.	D	-	-	-	1	
Dapat menceritakan berbagai reaksi terhadap frustrasi yang bersifat positif.	B	-	-	-	1	

Modul. Tujuan Instruksional Khusus	C _{1,2}	C ₃	C _{4,5}	C ₆	Jumlah	%
✓ Dapat mengenali berbagai reaksi terhadap frustrasi, dalam bentuk mekanisme pertahanan,	A				1	
VII.-(Dapat menerangkan proses pembentukan kepribadian dan faktor-faktornya.)	B				Cadangan	
✓ Dapat membandingkan teori-teori kepribadian.	-					
Dapat menyebutkan penggolongan tipologi menurut Kretchmer.	A				1	
Dapat menggambarkan dimensi kepribadian menurut Eysenck.						
Dapat menerangkan cara pengukuran kepribadian menggunakan skala penilaian.	D				1	
VIII. Dapat menerangkan berbagai pengertian kecerdasan.	A				1	
Dapat menerangkan pengaruh umur terhadap kemampuan-kemampuan dan kecerdasan secara umum.		A			1	
Dapat menerangkan peristiwa regresi kecerdasan ke arah rata-rata.	B				1	
Dapat menjelaskan hubungan antara kecerdasan dan prestasi dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan.			A		1	
Dapat menceritakan hal-hal yang mempengaruhi terjadinya kecerdasan di bawah normal, penggolongan anak-anak dengan kecerdasan subnormal, dan perlakuan terhadap anak-anak di bawah normal.	A				1	

2.  - Dapat menerangkan struktur kepribadian menurut Freud serta rincian dan fungsi ketiga sistem pendukung struktur kepribadian tersebut. A 1
- Dapat menceritakan cara Freud menerangkan timbulnya konflik dan kecemasan dalam diri individu, serta berbagai pertahanannya. A 1

Modul. Tujuan Instruksional Khusus	C _{1,2}	C ₃	C _{4,5}	C ₆	Jumlah	%
Dapat menerangkan penggunaan dan kesalahan penggunaan tes kecerdasan.	-	A	-	-	1	
IX. Dapat mengatakan anggapan-anggapan yang mendasari Erickson mengajukan urutan perkembangan psikososial.	A				1	
Dapat menerangkan stase-stase dan konflik psikososialnya menurut Erikson.	A				1	
Dapat menerangkan perkembangan kontrol diri.	A				1	
Dapat menerangkan perkembangan kontrol diri dari sudut pendekatan teori kognitif.		C			1	
Dapat menerangkan perkembangan kontrol diri dari sudut pendekatan afektif, perbedaan-perbedaan rasa bersalah dan malu, sampai cara-cara mengatasi kedua hal itu.						
-(Dapat menceritakan mengapa atraksi terhadap orang-orang tertentu lebih kuat daripada terhadap orang-orang lain.)		A				
						Cadangan

ad IX

- Dapat menyebutkan faktor-faktor yg mempengaruhi kepribadian
- Dapat menerangkan pengertian terjadinya, maupun perubahan sikap

A

1

C

1

LAMPIRAN 2

Hasil Pemetaan Butir-butir Soal Ujian
Pengantar Psikologi (STAT 4335)
Kode Masa ujian (KMU) 17 dan 18.

Nama dan Kode Fakultas : FMIPA
 Nama dan Kode Program Studi : STATISTIKA TERAPAN (SE)
 Nama dan Kode Matakuliah : ..
 PENGAJARAN PSIKOLOGI (STAT 4335)

Masa Ujian: 17 (09.2)																
1	2	3	4	5	6	7										
Nomor	Nomor KB	JENJANG KEMAMPUAN		NILAI - P	NILAI - R	MACAM SOAL					RE-					
BUP	C1	C2	C3	Tinggi	< 0,02	0,02-0,08	> 0,08	< 0,30	0,30-1,00	A	B	C	D	E		
1	1	I														
	II	I													2 butir	
	2															
2	3															
	I														1 butir	
	II														2 butir	
3	1															
	II															
	2															
4	3															
	I														3 butir	
	II															



Nama dan Kode Fakultas :
 Nama dan Kode Program Studi :
 Nama dan Kode Matakuliah :

Masa Ujian: _____		3			4		5		6					7	
1	2	JENJANG KEMAMPUAN			NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL					KET.	
	Nomor KB	C1	C2	C3	Tinggi	< 0,02	0,02-0,08	> 0,08	< 0,30	0,30-1,00	A	B	C		D
3	1	II	III				III		III		I	I		I	3 butir
	2		I				I		I			I			1 butir
	3	III	I				III		III		III				4 butir
4	1	III	I	I	I		III		II	I	I	II			3 butir
	2	II		II			II		II		I	I			2 butir
	3														

Nama dan Kode Program Studi :
 Nama dan Kode Matakuliah :
 Nama dan Kode :

UNIVERSITAS TERBUKA

Masa Ujian:			4		5		6					7	
3			NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL					KET.	
JENJANG KEMAMPUAN			< 0,02		0,02-0,08		< 0,30		0,30-1,00		A B C D E		
Tinggi			C1 C2 C3										
1	2	Nomor KB	C1	C2	C3	Tinggi							
			I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	2 butir
			II	II	II	II	II	II	II	II	II	II	4 butir
			III	III	III	III	III	III	III	III	III	III	
2	3	Nomor KB	C1	C2	C3	Tinggi							
			I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	3 butir
			II	II	II	II	II	II	II	II	II	II	
			III	III	III	III	III	III	III	III	III	III	5 butir
3	6	Nomor KB	C1	C2	C3	Tinggi							
			I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	
			II	II	II	II	II	II	II	II	II	II	
			III	III	III	III	III	III	III	III	III	III	

Nama dan Kode Fakultas :
 Nama dan Kode Program Studi :
 Nama dan Kode Matakuliah :

UNIVERSITAS TERBUKA

Masa Ujian: _____		3		4		5		6					7		
		JENJANG KEMAMPUAN			NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL					KET.	
Nomor	KB	C1	C2	C3	Tinggi	< 0,02	0,02-0,08	> 0,08	< 0,30	0,30-1,00	A	B	C	D	E
7	1														
	2														
	3														
8	1														
	2														
	3														



Nama dan Kode Fakultas :
 Nama dan Kode Program Studi :
 Nama dan Kode Matakuliah :

Masa Ujian:		3		4		5		6		7						
1	2	JENJANG KEMAMPUAN		NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL		KET.						
Nomor	Nomor KB	C1	C2	C3	Tinggi	< 0,02	0,02-0,08	> 0,08	< 0,30	0,30-1,00	A	B	C	D	E	
9	1	III	III	III	III	II	I	II	II	I	II	I	I	I	3 butir	
	2															
	3															
	1															
	2															
	3															

Nama dan Kode Fakultas : FMIPA
 Nama dan Kode Program Studi : STATISTIKA TERAPAN (56)
 Nama dan Kode Matakuliah : PENGANTAR ISI KULOGIA (STAT4335)

Masa Ujian: 1A (90.1)																
1	2	3			4		5		6			7				
Nomor BRP	Nomor KB	JENJANG KEMAMPUAN			NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL			KET.				
		C1	C2	C3	Tinggi	< 0,20	0,20-0,80	> 0,80	< 0,30	0,30-1,00	A		B	C	D	E
1	1	III	I				III		II		III					4 butir
	2	I			I	I			I		.	I				1 butir
	3															
2	1	I					I		I		I					1 butir
	2	I							I		I					1 butir
	3	III	III			I	II		II	I	III					3 butir



Nama dan Kode Fakultas :
 Nama dan Kode Program Studi :
 Nama dan Kode Matakuliah :

Masa Ujian: _____															
1		2		3		4		5		6		7			
Nomor SMP	Nomor KB	JENJANG KEMAMPUAN			NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL			KET.			
		C1	C2	C3	Tinggi < 0,20	0,20-0,80	> 0,80	< 0,30	0,30-1,00	A	B		C	D	E
3	1														1 butir
	1														
	2														
	3														
	1														5 butir
	2														2 butir
4	3														2 butir
	1														
	2														



Nama dan Kode Fakultas :
 Nama dan Kode Program Studi :
 Nama dan Kode Matakuliah :

Masa Ujian:		3		4		5		6					7			
1	2	JENJANG KEMAMPUAN			NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL					KET.		
		C1	C2	C3	Tinggi	< 0,02	0,02-0,08	> 0,08	< 0,30	0,30-1,00	A	B	C		D	E
5	1	III					III		II	II	II			II		4 butir
	2	I			I					I		I				1 butir
	3															
6	1	III			II		III		II	I	II			I		3 butir
	2	II			I		II		II		I	I				2 butir
	3															



Nama dan Kode Fakultas :
 Nama dan Kode Program Studi :
 Nama dan Kode Matakuliah :

Masa Ujian:		3		4		5		6				7				
1	2	JENJANG KEMAMPUAN			NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL				KET.			
		Nomor KB	C1	C2	C3	Tinggi	< 0,02	0,02-0,08	> 0,08	< 0,30	0,30-1,00	A		B	C	D
BMP	1	III		III	I	II			III	I	II	I		/		4 butir
	2	I		I		I			I							1 butir
	3															
6	1	III		I	II	I	II		II	I	II	I				3 butir
	2	II		I		II			II		I	I				2 butir
	3															

Nama dan Kode Fakultas :
 Nama dan Kode Program Studi :
 Nama dan Kode Matakuliah :

Masa Ujian: _____		3		4		5		6				7				
1	2	JENJANG KEMAMPUAN			NILAI - P		NILAI - R		MACAM SOAL				KET.			
		C1	C2	C3	Tinggi	< 0,02	0,02-0,08	> 0,08	< 0,30	0,30-1,00	A	B		C	D	E
9	1	II	I					I	II		II					2 butir
	2	III	I				II	I	II		II			/		3 butir
	3															
	1															
	2															
	3															



DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA